

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2012: hlm2). Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui, mengembangkan, dan membuktikan kebenaran dari sebuah ilmu pengetahuan. Dengan adanya metode penelitian, diharapkan penelitian Pembelajaran Tari Ratoh Jaroe ini dapat berjalan lancar dan data-data yang dihasilkan lebih akurat dan semaksimal mungkin.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Penggunaan metode tersebut dalam penelitian dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dan saling berkaitan dengan subjek dan objek yang akan diteliti yang memungkinkan peneliti dapat membangun deskriptif secara sistematis mengenai fakta, pandangan yang berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, praktik-praktik yang sedang dirasakan dan cenderung sedang berkembang. Melalui metode penelitian deskriptif analisis ini peneliti berusaha untuk memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memecahkan suatu masalah dengan cara mengumpulkan data, menguraikan, dan memaparkan suatu masalah sebagaimana adanya untuk mengidentifikasi tentang data yang telah dikumpulkan di lapangan. Hal itu bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dari suatu fenomena mengenai fakta dan ciri khas dari objek penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Metode yang dipilih dalam penelitian ini harus berkesimbangan secara akurat dalam permasalahan yang ada untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Metode yang digunakan untuk menghasilkan data dari permasalahan ini adalah metode penelitian kualitatif, seperti yang dikatakan oleh Sugiyono, (2010, hlm. 3) bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat (kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Alasan peneliti memilih metode deskriptif analisis menggunakan pendekatan kualitatif, maka perlu adanya keterlibatan peneliti, baik secara wawancara, maupun observasi untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dari objek yang akan diteliti. Untuk itu, peneliti perlu melakukan pengamatan secara berulang-ulang melalui observasi di lapangan, kemudian peneliti mendeskripsikan melalui tulisan, mengungkapkan hasil dari pada informasi yang telah didapat oleh peneliti, Sehingga penelitian tersebut sebagai partisipan observer.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **1. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru, dimana guru tersebut bukan berlatar pendidikan, namun guru tersebut dipercayai untuk mengajarkan Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta. Alasan mengapa seniman diikutsertakan oleh sekolah untuk mengajarkan Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta adalah agar siswa dapat mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Tari Ratoh Jaroe khususnya nilai religius yang terdapat dalam syair Tari Ratoh Jaroe ini.

#### **2. Tempat/ Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Peneliti meneliti 2 tempat yaitu di IKJ (Institut Kesenian Jakarta), yang terdapat di kompleks Taman Ismail Marzuki, jl. Cikini raya No.73 , Rt 08/Rw 02 cikini, menteng, Jakarta pusat. Dan di MAN 19 Jakarta Jl. H . Muchtar Raya , Petukangan Utara, Jakarta Selatan. Alasan mengapa meneliti di IKJ (Institut Kesenian Jakarta) karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai Tari Ratoh Jaroe oleh Marzuki Hasan selaku ketua dari Rumoh budaya sekaligus dosen di IKJ. Dan alasan meneliti di MAN 19, karena termasuk sekolah yang mendapatkan prestasi khususnya pada tari Ratoh Jaroe.

### **3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, menggunakan instrumen sebagai alat pengumpulan data, peneliti menggunakan alat-alat yang digunakan guna memperlancar penelitian diantaranya, pedoman observasi dan pedoman wawancara yang dapat menjadikan penelitian semakin lengkap. Melalui instrumen dapat diketahui data dan jawaban yang

dibutuhkan terhadap permasalahan yakni tentang pembelajaran tari Ratoh Jaroe, untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut.

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dengan peneliti itu sendiri, peneliti mengamati secara langsung yang berkaitan dengan pembelajaran tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu di MAN 19 Jakarta, adapun yang diobservasi peneliti berkaitan dengan :

- a. Perencanaan pembelajaran tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta
- b. Pelaksanaan atau proses pembelajaran tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta
- c. Hasil pembelajaran tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta.

Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, yang terutama berkaitan dengan permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam penyusunan hasil laporan penelitian.

Pedoman observasi dibuat sesuai dengan jumlah narasumber, tempat dan lain-lain yang akan diobservasi. Peneliti melakukan observasi langsung ke dua tempat lokasi yaitu ke IKJ (Institut Kesenian Jakarta) dan MAN 19. Penelitian memfokuskan pada seluruh aspek yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ingin dicapai.

#### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang akan peneliti lakukan berbentuk pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Hasil pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data penelitian yang selanjutnya dijadikan salah satu referensi untuk membuat laporan hasil penelitian. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Di dalam penelitian ini, pedoman wawancara disusun menjadi daftar pertanyaan yang terstruktur guna memperoleh data di lapangan mengenai Pembelajaran Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta.

Adapun beberapa orang yang dijadikan narasumber dalam wawancara ini adalah H. Marzuki Hasan selaku ketua Rumoh Budaya, beliau ini termasuk seniman yang membawa budaya Aceh ke pulau Jawa. Alasan mengapa peneliti mewawancarai beliau adalah peneliti ingin mengetahui latar belakang dari Tari Ratoh Jaroe ini. Lalu

peneliti mewawancarai Aryo selaku seniman yang mengajarkan Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta. Adapun wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

*Tabel 3.1*  
*Pedoman Wawancara*

No.	Sumber	Pertanyaan
1.	H. Marzuki Hasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Latar belakang lahirnya Rumoh budaya Jakarta?</li> <li>2. Pada tahun berapa didirikannya Rumoh Budaya Jakarta?</li> <li>3. Tarian apa saja yang terdapat di Rumoh Budaya Jakarta?</li> <li>4. Bagaimana Latar belakang Terciptanya Tari Ratoh Jaroe ?</li> <li>5. Berapa jumlah penari pada Taru Ratoh Jaroe?</li> <li>6. Bagaimana Koreografi yang terdapat pada Tari Ratoh Jaroe?</li> <li>7. Siapa pencipta Tari Ratoeh Jaroe?</li> <li>8. Apakah gerak Tari Ratoh Jaroe mengandung makna?</li> <li>9. Bagaimana busana yang di digunakan pada Tari Ratoh Jaroe ?</li> <li>10. Apakah busana Tari Ratoh Jaroe mengandung makna?</li> <li>11. Bagaimana Tata rias Tari Ratoh Jaroe?</li> </ol>
2.	Ariyo Wirawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana awal pemikiran tentang pengajaran di sekolah?</li> <li>2. Mengapa harus disekolah? Mengapa tidak di sanggar saja?</li> </ol>

		<p>3. metode apa yang digunakan pelatih dalam penyampaian materi tari Ratoh Jaroe</p> <p>4. Bagaimana cara menstimulus siswa agar bisa menampilkan yang terbaik?</p> <p>5. Kendala apa yang dihadapi pelatih saat penyampaian materi tari Ratoh Jaroe?</p> <p>6. Dilakukan berapa latihan dalam seminggu, hari apa dan jam berapa?</p> <p>7. Bagaimana cara menyampaikan makna dari tari Ratoh Jaroe</p> <p>8. Bagaimana standar penilaian evaluasi dalam pembelajaran tari Ratoh Jaroe?</p> <p>9. Bagaimana perencanaan dari pembelajaran tari Ratoh Jaroe?</p> <p>10. Bagaimana proses pembelajaran tari Ratoh Jaroe ?</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 3.3.2 Tehnik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan, melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Hal tersebut bertujuan agar peneliti memperoleh informasi yang lebih maksimal dan data yang akurat mengenai permasalahan penelitian.

Beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan panca indra saja, tetapi selalu mengaitkan yang dilihatnya dengan yang dihasilkan oleh pancaindranya misalnya apa yang didengar, apa yang diraba dsb. Pedoman observasi yang dilakukan untuk meninjau atau

mengamati secara langsung oleh peneliti mengenai pembelajaran tari ratho jaroe di MAN 19 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan pada 6 kali pertemuan, 1 pertemuan peneliti meneliti di IKJ (Institut Kesenian Jakarta) pada hari Kamis, 30 Januari 2019, peneliti melakukan observasi kepada H.Marzuki Hasan selaku ketua dari Rumoh Budaya dengan maksud ingin mengetahui tentang asal dari Tari Ratho Jaroe dan 5 pertemuan peneliti meneliti di MAN 19 Jakarta, pertemuan awal peneliti lakukan pada hari Jum'at, 1 Februari 2019, pertemuan kedua peneliti lakukan pada hari Kamis, 14 Februari 2019, pertemuan ketiga peneliti lakukan pada hari Jum'at, 15 Februari 2019, pertemuan keempat peneliti lakukan pada hari Kamis 11 juli 2019, lalu penelitian terakhir peneliti lakukan pada hari Selasa 16 juli dalam rangka perlombaan di SMP Al-Kautsar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka agar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Selain observasi, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara yang ditunjukkan kepada H. Marzuki Hasan selaku ketua dari Rumoh Budaya dan Dosen dari Institut Kesenian Jakarta, dan Ariyo Wirawan sebagai pelatih Tari Ratho Jaroe di MAN 19 Jakarta.

Peneliti telah menggunakan beberapa kali wawancara yang berlangsung secara informal, yaitu pembicaraan yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Sebelum peneliti melakukan observasi, peneliti sebelumnya melakukan wawancara kepada H.Marzuki Hasan dengan via telephone pada hari Jum'at, 4 Januari 2019 dengan maksud ingin mencari tahu terlebih dahulu tentang keaslian penelitian Tari Ratho Jaroe. Selanjutnya peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara ke lapangan pada hari Kamis, 30 Januari 2019 peneliti mulai mewawancarai H.Marzuki Hasan tentang Tari Ratho Jaroe, wawancara dilakukan dengan bahasa sehari-hari. Kemudian pada

hari Jum'at, 1 Februari 2019 peneliti mulai wawancara ke sekolah, kepada seniman yang mengajarkan ekstrakurikuler Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta, Wawancara yang berlangsung singkat membahas tentang perkembangan pembelajaran Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta, perencanaan pembelajaran di MAN 19 Jakarta, proses penyampaian materi dan hasil dari pembelajaran Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta dilaksanakan. Setelah wawancara kedua di sekolah peneliti lakukan kepada Dyah Widih Hartatih, M.Pd selaku pembina dari ekstrakurikuler di MAN 19 Jakarta pada hari Kamis, 14 Februari 2019.

### 3. Studi Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada intinya dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri data historis, dengan demikian, maka pedoman dokumentasi ini sangatlah penting. Pedoman dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai pembelajaran Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta.

Proses pengumpulan data melalui dokumentasi sangat diperlukan untuk mengetahui proses pembelajaran di MAN 19 Jakarta. Studi dokumentasi dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan daftar nama siswa dan daftar nilai yang mengikuti ekstrakurikuler Tari Ratoh Jaroe. Dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, selain mengumpulkan data-data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang dibutuhkan untuk bahan penelitian, peneliti juga mendokumentasikan melalui foto-foto pada saat melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah, maupun pada tokoh seniman, serta mengumpulkan foto-foto akhir saat Tari Ratoh Jaroe ditampilkan.

### **3.4 Teknik analisis data dan Pengolahan data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono 2011 : 137). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti untuk meneliti kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan

menggunakan tehnik (triangulasi), dan peneliti melakukan analisis secara terus menerus sampai datanya jenuh,

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong,2012, hlm.248) disebutkan bahwa.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskan , mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang didapat diceriterakan kepada orang lain.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data diantaranya:

#### 1. Reduksi data

Semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data yang akan di dapatkan semakin banyak dan kompleks oleh peneliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Data yang telah direduksi akan memberikan kemudahan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, karena data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Biasanya digunakan adalah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data ini, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penyajian data dilakukan dengan tehnik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, data yang akan diperoleh diteliti dengan cara wawancara, kemudian dicek dengan observasi, studi pustaka atau dokumentasi. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas

data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

### 3. Kesimpulan

Langkah ketiga ini yaitu penarikan kesimpulan dari data yang tersaji. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Data-data yang terkumpul diolah dengan cara diklasifikasi, ditafsirkan kemudian diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi.
- b. Mengelompokan data yang sesuai dengan permasalahannya.
- c. Menganalisis data, tahap penganalisan dilakukan setelah data-data terkumpul dari hasil penelitian disederhanakan, kemudian disesuaikan dengan buku-buku hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- d. Menarik kesimpulan data-data yang diperoleh.
- e. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari serangkaian penelitian.

*Tabel 3.2*  
*Indikator Keberhasilan*

Aspek Penilaian	Item penilaian	Indikator	Kriteria Penilaian
Aspek Wiraga	1. Kehafalan gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu menghafal gerak tari ratoh jaroe dari awal sampai akhir tanpa kesalahan</li> <li>- Peserta didik dapat menggerakkan</li> </ul>	<p>Nilai A : 91-100</p> <p>Nilai B :</p>

	2. Kejelasan gerak	dengan jelas ragam gerak sesuai dengan teknik gerak yang sudah di ajarkan. - Peserta didik dapat menggerakkan tari ratho jaroe dengan keluwesan.	75-90 (KKM)  Nilai C : 50-76  Nilai D : <50
	3. Keluwesan gerak		
Aspek Wirama	1. Keselarasan gerak	- Peserta didik dapat menggerakkan tari Ratoh Jaroe dengan selaras	Nilai A : 91-100  Nilai B : 75-90 (KKM)
	2. Ketukan irama	- Peserta didik dapat menggerakkan tari Ratoh Jaroe dengan ketukan irama yang tepat.	Nilai C : 50-76
	3. Vokal	- Peserta didik dapat menghafal dan menyanyikan syair tari Ratoh Jaroe.	Nilai D : <50
Aspek Wirasa	1. Penghayatan gerak	- Peserta didik dapat merasakan penghayatan tari Ratoh Jaroe yang	Nilai A : 91-100

	2.Ekspresi	dibawakannya.  -Peserta didik dapat membawakan ekspresi mimik yang mencerminkan keceriaan.	Nilai B : 75-90 (KKM)  Nilai C : 50-76   Nilai D : <50
--	------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------

**\*Keterangan**

Nilai A : Peserta didik dapat menguasai gerak sesuai dengan bentuk tarian yang dilakukan sangat tepat dan tanpa kesalahan.

Nilai B : Peserta didik cukup menguasai gerak dengan bentuk tarian yang dilakukan tepat tetapi ada kesalahan.

Nilai C : Peserta didik kurang menguasai gerak dengan bentuk tarian yang dilakukan dan banyak kesalahan

Nilai D : Peserta didik belum menguasai gerak dengan bentuk tarian yang dilakukan dan banyak sekali kesalahan.

### **3.5 Langkah-Langkah penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan mencakup tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaannya, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut.

#### **3.5.1 Pra pelaksanaan penelitian**

- a. Survey

Survey yang dilakukan oleh penelitian disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai penelitian yaitu MAN 19 Jakarta.

b. Menentukan judul dan topik penelitian

Setelah melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian dengan judul pembelajaran Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta , kemudian diikuti oleh rumusan masalah penelitian , dan tujuan penelitian.

c. Pembuatan proposal

Berdasarkan hasil survei di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d. Menentukan instrumen

Insrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil pembelajaran siswa terhadap Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta.

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara , dan studi dokumentasi.

2. Sistem penelitian

Penelitian dilakukan pada awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang diteliti oleh peneliti adalah cara pembelajaran pelatih dalam mengajarkan Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta.

### **3.5.2 Pelaksanaan penelitian**

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, sejak dari awal penelitian, pada saat penelitian hingga akhir proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa observasi. Observasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu di MAN 19 Jakarta khusus nya pada Ekstrakurikuler Tari Ratoh Jaroe. Wawancara dilakukan kepada ketua Rumoh Budaya, pelatih Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta, guru seni budaya selaku penanggung jawab ekstrakurikuler Tari Ratoh Jaroe, studi dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera *handphone*, untuk memantau pelaksanaan penelitian. Proses pengumpulan data tersebut dapat dilihat melalui tahapan-tahapan pembelajaran pada setiap pertemuan.

b. Proses bimbingan

Melalui proses bimbingan ke pembimbing I dan II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian skripsi.

c. Pengolahan data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid. Adapun pengolahan data dilakukan menggunakan data-data kualitatif meliputi perencanaan pembelajaran, proses kegiatan dan hasil pembelajaran.

### **3.5.3 Penyusunan laporan**

a. Penyusunan data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian ini menjadi sistematis.

b. Pengetikan data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan laporan penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah dilakukan siding skripsi. Penggandaan ini dilakukan setelah melalui tahapan revisi yang dilakukan sesuai dengan arahan dan telah disetujui oleh pembimbing I dan II.